

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**PROSEDUR PENERAPAN *KEY PERFORMANCE INDICATOR* DALAM UPAYA MENCAPAI TARGET PADA
PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG CALANG**



Disusun Oleh:

HASDIANA

NIM: 150601012

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Hasdiana
NIM : 150601012
Program Studi : D-III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Juni 2018

Yang Menyatakan,



LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**PROSEDUR PENERAPAN *KEY PERFORMANCE INDICATOR*
DALAM UPAYA MENCAPAI TERGET PADA PT. BANK ACEH
SYARIAH CABANG CALANG**

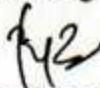
Disusun Oleh:

Hasdiana

NIM: 150601012

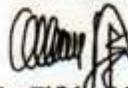
Di setujui untuk di seminarikan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



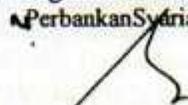
Cut Dian Fitri, SE, M.Si, Ak, CA
NIP: 19830709 201403 2 002

Pembimbing II,



Cut Elfida S.Hi., MA
NUPN: 9920100237

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma III
Perbankan Syariah



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP: 19710317 200801 2 007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:

Hasdiana

NIM: 150601012

Dengan Judul:

**PROSEDUR PENERAPAN *KEY PERFORMANCE INDICATOR*
DALAM UPAYA MENCAPAI TARGET PADA PT. BANK ACEH
SYARIAH CABANG CALANG**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 4 Juli 2018
20 Syawal 1439 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

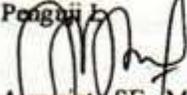
Ketua


Cut Dian Fitri, SE., M.Si
NIP: 19830709 201403 2 022

Sekretaris,


Cut Elinda, S.Hi., MA
NUPN: 9920100237

Penguji I,

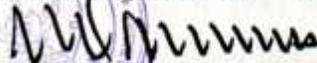

Ayurnurjati, SE., M.Si
NIP: 19780615 200912 2 022

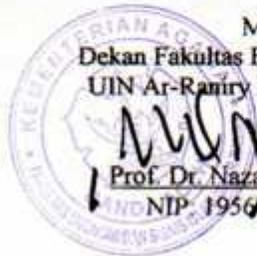
Penguji II,


Eliana, SE., M.Si
NIDN: 131004701

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh


Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP: 19561231 198703 1 031



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kitahingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam, serta nikmat kemuliaandalam ilmu pengetahuan.

Penulisan Laporan Kerja Praktik ini yang berjudul **“Prosedur Penerapan *Key Performance Indicator* Dalam Upaya Mencapai Target Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Diploma III Perbankan Syari’ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian Laporan Kerja Praktik (LKP) ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak, sehingga penulisan LKP ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Prodi D-III Perbankan SyariahsekaligusPenasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi D-III Perbankan Syariah.

3. Dr.Nevi Hasnita,M.Ag selaku Sekretaris Prodi D-III Perbankan Syariah.
4. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Cut Dian Fitri, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu di celah-celah kesibukannya, dan memberikan ilmu dalam menyelesaikan LKP ini.
6. Cut Elfida, S.HI.,MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam menyelesaikan LKP ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Prodi Diploma III Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan segala fasilitas dalam menyelesaikan LKP ini.
8. Bapak Tarmizi selaku pimpinan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang dan Pak Donny Rinaldy selaku supervisor sekaligus kasie umum, Kak Nita, Bang Faijil, Bang Ari, Bang Yudi, Kak Maya, Bang Fadhil, Pak Jal, Bang Iqbal, Kak Eca dan seluruh karyawan dan karyawati PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang yang telah memberi kesempatan dan bantuan selama penulis melaksanakan praktik kerja lapangan.
9. Orang tua tercinta, ayah Husni Yusuf danibu Surmidar (Almh) yang senantiasa membesarkan, memberikan kasih sayang dan selalu mendo'akan putrinya tak henti-henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program D-III PerbankanSyari'ah.
10. Seluruh keluarga besar tercinta, paktu, nenek, tu rani, makpi, tutu, pakwoe, paman, makning, paktek, papi, makdah, bapak, ayah pasi,

cek, bunda, manda, cecek serta Sepupu-sepupu tersayang lemcut, kakak, abang, ulem, nina, wazir, anda, uti, miftahul, nabila, syifa dan rayyan yang telah mencurahkan kasih sayang dan dukungan baik secara moril maupun materil.

11. Sahabat tercinta Aisyah, Dara, Dea, Ira, Yetti dan Makpiyang telah memberi dukungan dan senantiasa membantu penulis dalam segala hal.
12. Teman-teman tercinta yang selama ini telah berjuang sama-sama dari matrikulasi hingga semester 6 Izza, Nora, Mami, Lia, Lita, Zufar, Andi, Rizki dan Akir beserta teman-teman Unit 01 lainnya.
13. Teman-teman yang selalu membantu penulis selama menjadi anak kost, terimakasih Bang Ajul, Irvandi, Hafrizal, Irna, Afni, Yana dan kakak-kakak yang sudah terlebih dahulu lulus Kak Ema, Kak Yani, Mama dan Cecek yang selalu mensupport penulis.
14. Teman sepraktik Setia Melya dan teman sebimbangan Desky Andiwal yang selalu mendukung dan membantu penulis, dan juga seluruh keluarga besar bunda Hazizah yang sudah menyediakan tempat tinggal untuk penulis.

Akhirnya, hanyakepada Allah Swt penulis berserah diri, atas jerih payah dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat berharap dan mendoakan semoga Allah Swt akan memberikan balasan yang setimpal. Amin ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 24 Mei 2018

Penulis

Hasdiana

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ		24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Konsonan

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	a
◌ِ	<i>Kasrah</i>	i
◌ُ	<i>Dammah</i>	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
	<i>Fatḥah</i> dan ya	ai
	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
ي / اَ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	

Contoh:

قَالَ : *q la*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَقُولُ : *yaq lu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* () hidup

Ta marbutah () yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* () mati

Ta marbutah () yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* () diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* () itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atf l/ rauḍatul atf l*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Mad nah al-Munawwarah/
al-Mad natul Munawwarah*

طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPRIAN	xiv
RINGKASAN LAPORAN.....	xv
BAB SATU PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik.....	4
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik.....	4
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik.....	6
BAB DUA TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK.....	8
2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang	8
2.2 Visi, Misi dan Moto PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang	10
2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.....	12
2.4 Kegiatan Usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang	16
2.4.1 Penghimpunan Dana	16
2.4.2 Penyaluran Dana	20
2.4.3Pelayanan Jasa.....	21
2.5 Keadan Personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang	21
BAB TIGA HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK	25
3.1 Kegiatan Kerja Praktik	25
3.1.1 Bagian Umum & Sumber Daya Insani.....	25
3.2 Bidang Kerja Praktik.....	26
3.2.1 Penetapan Key Performance Indicator pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang	26

3.2.2 Penerapan <i>Key Performance Indicator</i> pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang	27
3.2.3 Manfaat dari Penerapan <i>Key Performance Indicator</i> pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang	29
3.2.4 Target dan Sasaran PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang	30
3.2.5 Susunan <i>Key Performance Indicator</i> pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang	32
3.3 Teori yang Berkaitan	35
3.3.1 Pengertian <i>Key Performance Indicator</i>	35
3.3.2 Tujuan Penetapan <i>Key Performance Indicator</i>	37
3.3.3 Penentuan <i>Key Performance Indicator</i>	38
3.3.4 <i>Cascading Key Performance Indicator</i>	39
3.3.5 Karakteristik Penentuan <i>Key Performance Indicator</i>	40
3.3.6 Etos Kerja Muslim dalam Organisasi	41
3.4 Evaluasi Kerja Praktik	44
BAB EMPAT PENUTUP	46
4.1 Kesimpulan	46
4.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
STRUKTUR ORGANISASI	49
SK BIMBINGAN	50
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN	51
DAFTAR NILAI KERJA PRAKTIK	53
DAFTAR RIWAYAT	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Kepengawain PT.Bank Syariah.....	22
Tabel 2.2	Jumlah Karyawan PT. Bank Syariah.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Organisasi
- Lampiran 2 SK Bimbingan
- Lampiran 3 Lembar Kontrol Bimbingan 1
- Lampiran 4 Lembar Kontrol Bimbingan 2
- Lampiran 5 Daftar Nilai Kerja Praktik
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

RINGKASAN LAPORAN

Nama Mahasiswa : Hasdiana
NIM : 150601012
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Diploma-III
Perbankan Syariah
Judul : Prosedur Penerapan *Key Performance Indicator* dalam Upaya Mencapai Target pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang
Tanggal Sidang : 4 Juli 2018
Tebal LKP : 54 Halaman
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, SE.,M.Si.,Ak.,CA
Pembimbing II : Cut Elfida, S.HI.,MA

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang yang beralamat di jalan Banda Aceh – Meulaboh Ds. Keutapang Aceh Jaya. PT. Bank Aceh Syariah adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang sudah di konversi pada tahun 2016 lalu dan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang merupakan salah satu cabangnya. Dalam kegiatan usaha bank tentunya memiliki sasaran dan target, dan target tersebut tercantum dalam Rencana Kerja Unit Bisnis (RKBU), RKBU dirumuskan oleh kantor pusat yang berpedoman pada keberhasilan bank tahun sebelumnya, kegiatan operasional bank, tugas-tugas yang harus dilakukan oleh karyawan, dan juga sasaran & target kerja ada di dalam RKBU, untuk mengetahui sejauh mana sasaran & target sudah tercapai, diterapkan *Key Performance Indicator* (KPI) guna mengukur kinerja karyawan sejauh mana sudah mencapai target yang tercantum dalam RKBU. KPI dibuat pada awal tahun setelah RKBU diberikan oleh kantor pusat, di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang terdapat 2 KPI yaitu KPI perencanaan dan KPI usulan, KPI perencanaan adalah KPI pengukur dan penilai sejauh mana kinerja dan target karyawan/ti sudah tercapai, akan dinilai oleh pemimpin cabang dan kepala kasie dari masing-masing petugas, penilaian berlaku selama 1 tahun periode (1 Januari s/d 31 Desember), sedangkan KPI usulan adalah KPI yang dibuat ketika karyawan mengalami kenaikan gaji & *grade* dalam masa 2 tahun sekali, jika kenaikan gaji & *grade* pada awal tahun akan dibuat KPI periode April dan apabila pada akhir tahun akan di buat KPI periode Oktober. Selama melakukan Kerja Praktik penulis telah melihat bagaimana proses pengumpulan KPI yang akan dikirim ke Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah, adapun kekurangan dari proses penerapan KPI adalah pada proses pengumpulan berkas yang tidak tepat waktu karena kelaian karyawan dalam mengumpulkan berkas KPI tersebut ke bagian umum & sumber daya insani.

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan merupakan suatu badan yang bergerak dibidang keuangan untuk menyediakan jasa bagi nasabah atau masyarakat. Lembaga keuangan memiliki fungsi utama sebagai lembaga yang dapat menghimpun dana nasabah atau masyarakat ataupun sebagai lembaga yang menyalurkan dana pinjaman untuk nasabah atau masyarakat. Fungsi lembaga keuangan ini menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar uang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut (Kasmir, 2002:4).

Di Indonesia lembaga keuangan dibagi ke dalam 2 kelompok, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank adalah lembaga keuangan yang berwujud bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang mengumpulkan dana masyarakat atau menerima simpanan uang dari masyarakat yang kemudian akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit atau peminjaman uang. Lembaga keuangan bank itu sendiri terbagi atas Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (Kasmir, 2002:4).

Sedangkan lembaga keuangan bukan bank ialah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung ataupun tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan pada masyarakat,

terutama guna membiayai perusahaan-perusahaan (Abdullah dan Francis, 2013:15).

Menurut sejarah, di Indonesia ada beberapa bentuk bank yaitu Bank Sentral, Bank Umum, Bank Pembangunan, dan Bank tabungan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967, yang dimaksud dengan bank pembangunan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang di bidang pembangunan (Abdullah dan Tantri, 2013: 8).

Bank-bank pembangunan terdiri atas bank pembangunan pemerintah, bank pembangunan daerah dan bank pengembangan swasta. Bank pembangunan daerah dasar hukum pendiriannya adalah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Abdullah dan Tantri, 2013:13).

Di Indonesia ada 2 sistem perbankan yang diterapkan, yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional, perbankan syariah merupakan perbankan yang melakukan kegiatan usahanya sesuai prinsip syariah. Berdasarkan landasan hukum yang terdapat pada Undang-Undang Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam yang terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Yaya, Martawireja dan Abdurrahim, 2009: 22).

Salah satu bank syariah yang ada di Aceh adalah PT. Bank Aceh Syariah yang berguna untuk membantu meningkatkan perekonomian daerah Aceh. PT. Bank Aceh Syariah berkantor pusat di Jl. Mr. Mohd. Hasan No. 89, Batoh, Banda Aceh dan Kantor Pusat Operasional terletak

di Jl. Tgk. H. Mohd. Daud Beureueh No. 161, Lampriet. Banda Aceh. Sampai awal 2018 PT. Bank Aceh Syariah memiliki 25 kantor cabang, 86 kantor cabang pembantu, dan 20 kantor kas yang tersebar luas di wilayah Aceh, dan di Medan terdapat 2 kantor cabang pembantu dan 1 kantor kas.¹

PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang merupakan salah satu cabang PT. Bank Aceh Syariah yang berada di Kabupaten Aceh Jaya. Di tahun 2018 tentunya PT. Bank Aceh Syariah memiliki target untuk membangun kantor dan menata kembali lokasi kantor sesuai target dan kebutuhan masyarakat.

PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang memiliki beberapa bagian di antaranya bagian umum & sumber daya insani, bagian operasional, bagian pembiayaan, dan bagian legal & penyelamatan aset. Setiap bagian memiliki tugas masing-masing yang berbeda, di setiap bagian memiliki target kerja masing-masing yang tertera dalam Rencana Kerja Bisnis Unit (RKBU).²

Dalam setiap tahun Rencana Kerja Bisnis Unit akan berubah, tentunya dengan target yang semakin tinggi demi keuntungan bank dan demi kualitas pelayanan yang semakin baik dan memuaskan para nasabah, seperti bagian pembiayaan yang setiap tahunnya akan semakin bertambah target penyaluran dana, di bagian operasional yang terus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah, bagian umum & sumber daya insani untuk memperkecil biaya inventaris dan tingkat kepuasan karyawan dalam bekerja, dan bagian legal &

¹ *Wawancara* dengan Ari Muammar (Petugas Pembiayaan) pada tanggal 26 Maret 2018 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.

² *Wawancara* dengan Donny Rinaldy (Kepala Seksi Umum & Sumber Daya Insani) pada tanggal 7 April 2018 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.

penyelamatan aset untuk menyelesaikan pembiayaan yang bermasalah dan menilai agunan dengan lebih baik.

Target sudah ditetapkan dalam RKBU untuk setiap bagian, tentunya diperlukan suatu penilaian dan pengukuran sejauh mana rencana tersebut sudah tercapai sesuai target. Penilaian dan pengukuran dilakukan terhadap petugas masing-masing bagian, untuk mengetahui nilai dan pencapaian masing-masing petugas maka diterapkanlah *Key Performance Indicator (KPI)*.

Tahun 2018 ada 2 KPI yang di buat oleh PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang yaitu KPI Perencanaan dan KPI Usulan, KPI perencanaan dibuat pada awal tahun dan masa berlakunya dalam 1 tahun periode yaitu 1 Januari s/d 31 Desember, pada akhir periode tersebut akudan direalisasi hasil penilaiannya oleh kantor pusat dan bagi karyawan yang mencapai target akan diberikan *reward* atas pencapaiannya, sedangkan KPI usulan dibuat pada saat ada karyawan sampai waktu kenaikan *grade* & gaji dalam 2 tahun sekali dan biasanya KPI tersebut dibuat pada bulan April atau Oktober.

Berdasarkan latar belakang di atas, Laporan Kerja Praktik ini akan membahas lebih dalam mengenai “*Prosedur Penerapan Key Performance Indicator dalam Upaya Mencapai Target pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang*”.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Tujuan penulisan laporan dari hasil pelaksanaan Kerja Praktik yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penerapan (KPI) pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.

2. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan KPI pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.
3. Untuk mengetahui kegunaan KPI pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Hasil Laporan Kerja Praktik bermanfaat untuk :

a) Khazanah Ilmu Pengetahuan

Hasil Laporan Kerja Praktik ini dapat menjadi bahan referensi di jurusan Diploma III Perbankan Syariah dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara menilai dan mengukur suatu rencana agar tercapai sesuai dengan target, khususnya di bidang perbankan yang tentunya memiliki target, dan bagaimana prosedur penilaian yang baik terhadap suatu rencana agar mencapai target.

b) Masyarakat

Laporan Kerja Praktik ini berguna untuk menjadi media informasi bagi pihak yang berkepentingan guna mengukur performa kinerja, karena penerapannya bukan hanya saja di bank akan tetapi juga dapat digunakan untuk mengukur keadaan suatu bisnis lainnya serta tindakan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai target bisnis tersebut.

c) Instansi Tempat Kerja Praktik

Hasil Laporan Kerja Praktik ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang untuk bisa digunakan di masa yang akan datang.

d) Penulis

Hasil Laporan Kerja Praktik ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana cara prosedur penerapan *Key Performance Indicator* yang baik untuk mencapai suatu target yang sudah ditentukan di awal. Laporan kerja Praktik ini juga merupakan bentuk pengembangan diri serta untuk memperoleh pengalaman baru yang berharga khususnya dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Dalam sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik ini akan dibagi atas 4 (empat) bab, di mana pada bab pertama ini dijelaskan tentang pendahuluan yang merupakan penjelasan-penjelasan yang sangat erat kaitannya dengan pokok pembahasan yang akan dibahas oleh penulis, di mana pada bab pendahuluan ini dicantumkan subbabnya tersendiri yang terdiri dari latar belakang, tujuan Laporan Kerja Praktik, dan kegunaan Kerja Praktik, serta sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik yang menjelaskan secara ringkas penulisan Laporan Kerja Praktik.

Selanjutnya pada bab kedua, penulis memaparkan tentang gambaran umum tentang tempat penulis melakukan Kerja Praktik, penulis ditempatkan pada PT. Bank Aceh Syariah dan gambaran umum tentang PT. Bank Aceh Syariah yang akan penulis paparkan berupa sejarah singkat PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang, struktur organisasi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang, kegiatan usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang (menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan pelayanan jasa) serta keadaan personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.

Kemudian pada bab ketiga ini, penulis akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan di tempat Kerja Praktik yang terdiri dari kegiatan Kerja Praktik di mana selama penulis melakukan Kerja Praktik penulis ditempatkan pada bagian umum & sumber daya insani. Pada bab ini penulis juga akan menjelaskan bidang Kerja Praktik serta teori yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

Selanjutnya adalah bab penutup yang merupakan tugas akhir dari Laporan Kerja Praktik yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Pernyataan-pernyataan yang merupakan kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan didalam bab-bab utama yang dirasa perlu dalam penulisan laporan ini. Penulis mengemas hasil dari Kerja Praktik ini menjadi kompleks dan sederhana, sehingga memudahkan dalam memahaminya. Saran juga berisi hal-hal yang dipandang perlu untuk ditindaklanjuti demi semakin optimalnya hasil yang akan dicapai.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTK

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang

Pada tanggal 7 April 1973, Gubernur kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 54/1973 tentang penetapan pelaksanaan pengalihan PT. Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik dalam bentuk hukum, hak dan kewajiban lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Berdasarkan akta notaris Husni Usman tentang pernyataan keputusan rapat No. 10 tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000 dari Rp 500.000.000.000 milyar dan perubahan nama dari PT. Bank BPD Aceh menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Untuk memperluas pangsa pasar dan mengakomodir kebutuhan segmen masyarakat yang belum terlayani oleh bank konvensional, khususnya berkaitan dengan masalah keyakinan, serta didukung oleh Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang kemudian disempurnakan dengan Undang-undang No.10 tahun 1998, membuka peluang yang seluas-luasnya kepada perbankan nasional untuk mendirikan bank syariah maupun kantor cabangnya oleh bank

konvensional, maka pada tanggal 28 Desember 2001 BPD Aceh mendirikan unit usaha syariah dengan SK Direksi No. 047/DIR/SDM/XII/2001.

Tahun 2004, gempa kuat yang disusul gelombang tsunami ikut menyapu PT. Bank Aceh. Di antaranya kantor cabang syariah pertama dikelurahan merduati, Banda Aceh yang belum sebulan diresmikan. Kehancuran dan kerusakan juga dialami kantor cabang Meulaboh dan kantor cabang pembantu Calang, dan ini adalah puncak yang sangat memberatkan bagi PT. Bank Aceh karena kehilangan 35 milyar aset saham, dan karyawan/karyawati terbaik.

Bank Aceh Syariah Cabang Calang yang awalnya merupakan kantor cabang pembantu yang berada di wilayah kerja PT. Bank Aceh Syariah Cabang Meulaboh. Terhitung mulai tanggal 27 Oktober 2008 operasional PT. Bank Aceh Syariah cabang pembantu Calang resmi menjadi PT. Bank Aceh Cabang Calang sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Bank Aceh No. 064/01/DIR/X/2008 tanggal 10 Oktober 2008 tentang penetapan status PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh kantor cabang pembantu menjadi kantor Bank Aceh Cabang Calang yang beralamat Jln. Banda Aceh - Meulaboh, Desa Keutapang, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya.

Izin operasional konversi Bank Aceh menjadi Bank Aceh Syariah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 dengan perihal pemberian izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan harapan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

Perubahan sistem operasional yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 lalu, maka PT. Bank Aceh Cabang Calang telah resmi mengubah sistem operasional sesuai dengan syariah berdasarkan ketetapan OJK No. KEP-44/D.03/2016 yang berlaku (Profil PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang, 11 April).

2.2 Visi, Misi, dan Moto PT. Bank Aceh Syariah

Di dalam suatu organisasi atau perusahaan pasti memiliki visi, misi, dan moto guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Adapun visi dari PT. Bank Aceh Syariah yaitu “Menjadi bank syariah terdepan dan terpercaya dalam pelayanan di Indonesia” tahap pencapaian visi ini dilakukan secara bertahap, setiap tahunnya bank akan fokus pada aspek penguatan Teknologi Informasi (TI), pengembangan produk, pemenuhan/peningkatan kompetensi sumber daya insani, internalisasi budaya perusahaan serta peningkatan jaringan dan perbaikan tampilan.

Sedangkan misi dari PT. Bank Aceh Syariah yaitu:

1. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah.
2. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor utama kecil, menengah, sektor pemerintah, maupun korporasi.
3. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (*syumul*).
4. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
5. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

Moto PT. Bank Aceh Syariah adalah kepercayaan dan kemitraan, “kepercayaan” adalah suatu manifestasi dan wujud bank sebagai pemegang amanah dari nasabah, pemilik dan masyarakat secara luas untuk menjaga kerahasiaan dan mengamankan kepercayaan tersebut, dan “kemitraan” adalah suatu jalinan kerjasama usaha yang erat dan setara antara bank dan nasabah yang merupakan strategi bisnis bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan diikuti dengan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan moto tersebut, usaha PT. Bank Aceh Syariah diarahkan pada pengelolaan bank yang sehat dan pada jalur yang benar, perbaikan perekonomian rakyat dan pembangunan daerah dengan melakukan usaha-usaha umum yang mengutamakan optimalisasi pembiayaan serta pelayanan perbankan bagi kelancaran dan kemajuan pembangunan di daerah.

Untuk mengembangkan visi dan misi bank tersebut, setiap karyawan dan manajemen harus dapat menganut, menyakini, mengamalkan melaksanakan nilai-nilai filosofis yang luhur yang terkandung dalam pilar dan perilaku budaya kerja, yaitu:

“Bekerja adalah ibadah kepada Allah SWT dengan penuh keimanan dan ketaqwaan, profesionalisme dan integritas karyawan/manajemen, pengelolaan bank secara sehat dan berdaya saing tinggi, kepuasan nasabah yang tinggi, prestasi kerja dan kesejahteraan adalah karunia Allah SWT” (Prosedur Kerja PT. Bank Aceh Syariah).

2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang

Untuk melaksanakan kegiatan intermediasi perbankan yang berkaitan dengan penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran pembiayaan serta pelayanan jasa dan keuangan syariah lainnya. PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang pertahun 2018 memperkerjakan 34 orang karyawan/ti yang tersebar diberbagai bidang. Struktur organisasi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang menggunakan bentuk garis dan staf dengan seorang pimpinan yang langsung membawahi sejumlah kepala bagian dan sub bagian yang berada di bawahnya.

Pengorganisasian adalah proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas kecil, membebaskan tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi (Rochman, 2015:44).

Struktur organisasi PT. Bank Aceh Syariah disusun berdasarkan surat keputusan Direksi PT. Bank Aceh Syariah No. 064/01/DIR/X/2008 tanggal 10 Oktober 2008 tentang ketetapan pengubahan status kantor cabang pembantu menjadi kantor Cabang Syariah Calang yang susunan organisasi terdiri dari beberapa bagian yaitu pemimpin, kepala seksi dan staf pelaksana yang terdiri dari seksi-seksi di bidangnya masing-masing, yaitu bagian operasional merangkap pelaporan akuntansi dan *Management Information System (MIS)*, bagian umum & sumber daya insani, bagian pembiayaan, bagian legal & penyelamatan aset.

Pemimpin mempunyai tugas sebagai penanggung jawab semua kegiatan keuangan perbankan pada kantor, dan juga menandatangani berkas nasabah yang mengajukan pembiayaan yang telah disetujui

sebelumnya serta memberi arahan, memonitoring karyawannya dan mengelola seluruh aktivitas administrasi dan operasional agar berjalan secara efektif dan efisien yang sesuai dengan ketentuan dan nilai budaya kerja perusahaan. Sedangkan bagian-bagian yang ada pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang bertanggung jawab di bidangnya masing- masing (PT. Bank Aceh Syariah Buku Kebijakan)

1. Bagian Operasional Bank

1) Kepala Bagian Operasional

Kepala bagian operasional bertanggung jawab atas batas akses dalam transaksi keuangan sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh manajemen, serta menjaga yang dilimpahkan kepadanya.

2) *Customer Service*

Fungsi dan tugas *customer service*:

- a. Memberikan informasi kepada nasabah tentang syarat-syarat pembukaan maupun penutupan rekening.
- b. Meneliti setiap persyaratan pembukaan rekening sesuai dengan produk dan jasa bank yang ditawarkan kepada nasabah.
- c. Melayani pembukaan rekening bank.
- d. Menerima, melayani dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah sehubungan dengan ketidakpuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan oleh pihak bank.

3) *Teller Group*

Fungsi dan tugas pokok *teller group*:

- a. Melayani setiap transaksi setoran dan penarikan nasabah atas deposito, rekening giro, dan tabungan secara tunai sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
- b. Memberi penjelasan dan bersikap ramah pada nasabah dalam setiap proses transaksi.
- c. Menghitung jumlah keaslian uang yang diterima, serta mencocokkan pada slip yang diberikan oleh nasabah, baik setoran, penarikan, maupun transfer.

4) *Transfer Group*

Fungsi dan tugas pokok transfer *group*:

- a. Memberikan jasa pada nasabah yang ingin melakukan transfer uang dalam jumlah besar maupun jumlah kecil.
- b. Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada mereka, serta menjalankan sesuai dengan amanah.

5) *Management Information System (MIS)* pelaporan akuntansi, meliputi:

- a. Verifikasi/*checker*
- b. Akuntansi dan laporan
- c. Teknologi Sistem Informasi (TSI)

Management Information System (MIS) ini menangani masalah laporan transaksi yang telah dilakukan pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang, yaitu:

- a. Membuat laporan harian
- b. Membuat laporan mingguan untuk mengetahui giro wajib minimum
- c. Membuat laporan bulanan/Laporan Bank Umum Syariah (LUBS) dan *System Information Debitur (SID)*.

2. Bagian Umum

Bagian umum merupakan aparat manajemen yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di bidang umum dan personalia.

Fungsi dan tugas pokoknya adalah:

- a) Bertanggung jawab atas kegiatan personalia, sekretariat, logistik, komunikasi dan kegiatan umum lainnya.
- b) Bertanggung jawab untuk melindungi harta tetap bank termasuk seluruh peralatan dan perlengkapan bank.
- c) Melakukan dan bertanggung atas kelancaran serta keberhasilan seluruh kegiatan administrasi dan sekretariat, baik dalam hubungan internal maupun eksternal.
- d) Melakukan penilaian atau prestasi kerja seluruh karyawan setiap tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e) Merencanakan dan mengelola kebutuhan sarana dan logistik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Bagian Pembiayaan

1). Kepala Bagian Pembiayaan

Tugas dan wewenang kepala seksi pembiayaan antara lain:

- a. Bertanggung jawab atas segala aktivitas pengelolaan produk bank.
- b. Bertanggung jawab atas segala kerugian bank akibat kelalaiannya sendiri.
- c. Bertanggung jawab atas penciptaan pendapatan bank sesuai target yang ditetapkan oleh manajemen bank.
- d. Bertanggung jawab atas pengelolaan pinjaman mulai dari permohonan pembiayaan hingga pelunasannya.

2). *Account Officer* Pembiayaan

Account Officer Pembiayaan mempunyai wewenang terhadap kelengkapan dokumen-dokumen secara lengkap yang berhubungan dengan pemberian pembiayaan.

4. Legal & Penyelamatan Aset

a) Legal & penyelamatan aset bertugas memeriksa legalitas dokumen nasabah, dan *checking on the spot*.

b) Penyelamat Pembiayaan *Group*

Menagih pembiayaan yang macet (*Non Performing Financing*), kemudian bagian pembiayaan ini juga bertanggung jawab menangani masalah dukungan bank dan jaminan bank dari permohonan nasabah sampai penerbitan jaminan bank dan dukungan bank yang diminta oleh nasabah.

2.4 Kegiatan Usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Berikut adalah penjelasan kegiatan-kegiatan serta produk-produk yang terdapat pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.

2.3.1 Penghimpun dana

Sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang paling utama adalah dana, tanpa dana yang cukup bank tidak dapat dijalankan. Sebagai sebuah lembaga keuangan, perbankan islam juga melakukan kegiatan penghimpunan dana agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Produk yang ditawarkan oleh PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang kepada calon nasabahndi antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Adapun tabungan yang disediakan oleh PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang adalah sebagai berikut:

a) Tabungan Simpeda iB

Tabungan Simpeda merupakan singkatan dari “Simpanan Pembangunan Daerah” dapat digunakan oleh siapa saja, dengan setoran awal sebesar Rp 100.000,- dan saldo minimum Rp 50.000,-, tabungan ini menggunakan akad *mudh rabah* dan penabung simpeda akan mendapatkan point undian regional dan nasoinal.

b) Tabungan Seulanga iB

Tabungan Seulanga iB adalah salah satu produk penghimpun dana yang diperuntukkan bagi perorangan yang menggunakan prinsip *mudh rabah*, dana yang di investasikan oleh nasabah dapat dipergunakan oleh pihak bank yang diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya, dengan setoran awal dan saldo minimal sebesar Rp 500.000,- yang juga menggunakan sistem perhitungan poin untuk memberikan bonus *reward* atau hadiah kepada nasabah.

c) Tabungan *Firdaus* iB

Tabungan *Firdaus* iB adalah salah satu produk penghimpun dana yang diperuntukkan bagi perorangan yang menggunakan

prinsip *mudh rabah*. Di mana dana yang di investasikan oleh nasabah dapat dipergunakan oleh bank yang diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batas dan syarat-syarat yang berlaku, dengan setoran awal Rp 100.000,- dan saldo minimum Rp 50.000,-.

d) Tabungan *Sahara* iB

Tabungan *Sahara* iB merupakan singkatan dari “Sarana Haji dan Umrah” yaitu tabungan yang disediakan oleh bank perorangan yang mampu dan ingin menunaikan ibadah haji dan umroh, produk ini dipergunakan oleh bank dengan izin nasabah, di mana bank menjamin akan mengembalikan titipan nasabah sebesar titipan pokok, dengan menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* dan setoran awal sebesar Rp 500.000,-.

e) TabunganKu iB

TabunganKu iB adalah tabungan untuk perorangan dikhususkan untuk pelajar batas usia 17 tahun dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan yang menggunakan akad *mudh rabah* dan setoran awal sebesar Rp 20.000,- dan untuk setoran selanjutnya mulai Rp 10.000,-.

f) Tabungan Aneka Guna

Tabungan Aneka Guna adalah tabungan yang dapat diikuti oleh perorangan, perkumpulan, organisasi, masjid atau badan dayah, dan lembaga-lembaga lainnya dengan menggunakan akad *mudh rabah* dan saldo awal sebesar Rp 50.000,- dan saldo minimum Rp 50.000,-.

g) Tabungan Simpel iB

Simpel merupakan singkatan dari "Simpanan Pelajar", yaitu tabungan anak yang diciptakan khusus untuk kalangan pelajar, yang menggunakan akad *mudh rabah* dengan saldo awal sebesar Rp 20.000,-.¹

2. Deposito Sejahtera iB

Deposito Sejahtera iB adalah investasi berjangka waktu yang berdasarkan prinsip syariah dengan keuntungan bagi hasil yang optimal. Akad yang digunakan adalah *mudh rabah mutlaqah* yaitu akad antara pihak pemilik dana (*sh hibul mal*) dengan pengelola dana (*mudh rib*). Dalam hal ini nasabah (*sh hibul mal*) memperoleh keuntungan bagi hasil yang tercantum dalam akad.

3. Giro Amanah iB

Giro Amanah iB adalah sarana penyimpanan dana dalam bentuk koran berdasarkan prinsip syariah dengan penarikan dana dapat dilakukan setiap saat dengan perintah pemindah bukuan seperti bilyet giro, warket kliring, dan sarana pembayaran lainnya sesuai dengan ketentuan bank.

2.3.2 Produk Penyaluran Dana

Ada berbagai macam produk yang ditawarkan oleh PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang antara lain, yaitu :

1. Pembiayaan Usaha Rakyat iB (PUR)

Pembiayaan Usaha Rakyat iB (PUR) adalah suatu pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan akses permodalan dan sumber daya lainnya bagi usaha kecil atau mikro.

¹ Wawancara dengan Asrullah (*Costumer Service*) pada tanggal 13 April 2018 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.

2. Pembiayaan *Konsumer* iB

Pembiayaan *Konsumer* iB adalah suatu produk pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli dengan akad *murabah h*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai pembeli dan pihak bank sebagai penjual di mana harga jual bank adalah harga beli pada *supplier* ditambah dengan keuntungan pihak bank atau yang disepakati bersama sebagaimana tercantum di dalam akad.

3. Pembiayaan Usaha iB

Pembiayaan Usaha iB adalah suatu pembiayaan yang diperuntukkan kepada nasabah yang membutuhkan modal usaha dengan menerapkan prinsip syariah pembiayaan ini digunakan untuk pengembangan usaha sehingga operasionalisasi perusahaan tetap lancar dan rencana pengembangan usaha menjadi lebih pasti.²

4. Garansi Bank iB (*Kafal h*)

Garansi Bank iB (*Kafal h*) adalah suatu produk pembiayaan terkait dengan jaminan. Pada produk ini, jaminan pembayaran diberikan kepada pihak penerima jaminan apabila pihak yang dijamin tidak memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2011:76)

2.3.3. Pelayanan Jasa Perbankan PT. Bank Aceh Syariah

Cabang Calang

Selaras dengan teknologi informasi yang diterapkan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan terkini, PT. Bank Aceh Syariah telah berupaya meningkatkan kualitas dan jenis produk atau layanan sehingga diharapkan dapat menciptakan kepuasan dan loyalitas yang tinggi seluruh nasabahnya. Adapun bagian pelayanan jasa yang diberikan oleh PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang antara

² Wawancara dengan Fetty Rahmayani (*Costumer Service*) pada tanggal 10 April 2018 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.

lain adalah *MPES (Malaysian Exchange Payment System)*, transfer, kliring, *RTGS/Real-Time Gross Settlement*, penerimaan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu), penerima pajak, jaminan pelaksana, referensi bank, layanan ATM bersama, pembayaran listrik, pembayaran tagihan ponsel, pengisian pulsa ponsel, pembayaran pensiun, pengelolaan dana kebajikan, pengiriman uang ke luar negeri (Profil bank aceh syariah produk dan layanan).

2.5 Keadaan Personalia PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang

Di dalam sebuah instansi atau perusahaan adanya bagian-bagian yang mengatur jalannya kegiatan suatu instansi atau perusahaan untuk kelancaran kegiatannya, sehingga masing-masing bagian dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang memiliki 34 (tiga puluh empat) orang karyawan, yang terdiri dari 26 (dua puluh enam) orang karyawan dan 8 (delapan) orang karyawan. Karyawan dan karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang memiliki karyawan yang terdiri dari 1 (satu) orang yang bertugas sebagai kepala pimpinan cabang, 1 (satu) orang yang bertugas sebagai kasie operasional, 1 (satu) orang yang bertugas sebagai kasie pembiayaan, 1 (satu) orang bertugas sebagai kasie umum & sumber daya insani, dan 1 (satu) orang bertugas sebagai kasie legal & penyelamatan aset. 11 (sebelas) orang petugas operasional di antaranya 1 (satu) karyawan dan 2 (dua) karyawan sebagai *teller* tarik tunai, 1 (satu) orang karyawan bertugas sebagai *teller ob/pajak*, 2 (dua) karyawan dan karyawan bertugas sebagai *customer service* di antaranya 1 (satu) karyawan kontrak, 2 (dua) orang karyawan bertugas di mobil kas sebagai *customer service* dan teller 1 (satu) di antaranya karyawan kontrak dan 1 (satu) orang karyawan sebagai petugas *management information system*

(MIS). 2 (dua) orang petugas umum, di antaranya 1 (satu) laki-laki dan 1 (satu) perempuan. 4 (empat) orang karyawan petugas pembiayaan. 3 (tiga) orang karyawan petugas legal & penyelamatan aset, 3 (tiga) orang pramuwisma, 4 (empat) orang satpam dan 3 (tiga) orang supir.

Tabel 2.1 Jumlah karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan
Laki-laki	26 Orang
Perempuan	8 Orang
Jumlah	34 Orang

(Sumber Data, Bagian Umum PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang, 2018).

Untuk jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki oleh karyawan dan karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang yaitu S2, Stara-I, Diploma III dan SLTA. Seluruh kasie, petugas pembiayaan, petugas *account officer*, petugas legal dan penyelamatan, *customer service*, teller pajak. Serta yang memiliki jenjang Pendidikan Diploma III, 1 (satu) orang teller tunai, 1 (satu) orang *customer service*, dan 2 (dua) petugas umum. Karyawan yang memiliki jenjang pendidikan setara SLTA adalah 1 (satu) *customer service* dan 1 (satu) petugas legal & penyelamatan aset, selebihnya satpam, supir dan pramuwisma. Untuk setiap karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang memiliki masa pensiun pada usia 55 tahun.³

³ Wawancara dengan Faizil (Petugas umum dan TI) pada tanggal 27 Maret 2018 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.

Tabel 2.2 Daftar jenjang pendidikan karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang

Pendidikan	Jumlah (Orang)
S2	1 Orang
S1	14 Orang
Diploma	4 Orang
SLTA	15 Orang
Jumlah	34 Orang

(Sumber Data, Bagian Umum PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang, 2018).

Berdasarkan Tabel 2.2 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan jumlah pegawai PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang terbanyak pada tingkat pendidikan S1 berkisar 14 (empat belas) orang, dan 12 (dua belas) orang memiliki jenjang pendidikan tingkat SLTA, 4 (empat) orang Diploma-III, S2 1 (satu) orang. Jika dilihat dari tinjauan pendidikan pegawai PT. Bank Aceh syariah Cabang Calang sudah cukup membantu dan menunjang dalam melaksanakan tugas baik secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan bersama.

Untuk menjaga suatu instansi agar tetap aman dalam segala hal yang berkaitan dengan transaksi keuangan maka PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang bekerja sama dengan Polres Aceh Jaya dengan menugaskan 4 (empat) orang petugas kepolisian yang bertugas menjaga kantor dari jam 07.00 WIB pagi sampai jam 18.00 WIB. Serta penjagaan keamanan kantor selama 24 jam oleh satpam yang secara bergantian.

PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang juga mengontrak jasa satpam dari PT. Bravo Perkasa sebanyak 3 (tiga) orang untuk membantu

satpam, karena mengingat satpam yang ada hanya 4 (empat) orang. Satpam yang dari PT. Bravo Perkasa juga melakukan tugas sama seperti yang dilakukan oleh satpam yang diangkat sebagai karyawan tetap, hanya saja satpam dari PT. Bravo Perkasa tidak ikut serta dalam *Key Performance Indicator (KPI)*.

BAB TIGA

HASIL KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama 30 hari mengikuti kegiatan kerja praktik di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang dimulai dari tanggal 5 Maret 2018 sampai dengan 20 April 2018, penulis banyak mendapatkan pengalaman yang berharga dan ilmu yang baru dengan praktik langsung di lapangan. Selama melakukan kerja praktik penulis ditempatkan di bagian umum & sumber daya insani. Adapun jenis-jenis kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan praktik kerja lapangan pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang adalah sebagai berikut.

Bagian umum & sumber daya insani merupakan bagian kinerja bank yang berada di *back liner* yang memiliki peran sangat penting untuk kelancaran kegiatan suatu bank, adapun kegiatan yang penulis lakukan selain mempersiapkan berkas *Key Performance Indicator* (KPI) pada bidang *back liner*/bagian umum & sumber daya insani.

3.1.1 Bagian Umum & Sumber Daya Insani

1. Memeriksa Bukti Kas Keluar (BKK), Nota Dinas, Debet Nota (DN), Perintah Pembukuan (PP), Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), Surat Permohonan Cuti yang kemudian diserahkan kepada pimpinan untuk diparaf.
2. Mencatat agenda surat masuk dan keluar, karena semua surat yang ditujukan kepada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang harus dicatat pada buku agenda masuk begitu juga dengan surat keluar.
3. Mengetik Nota Dinas, Mou kerja sama antara Polres Aceh Jaya dan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.

4. Menggantikan salah satu peran sekretaris pimpinan yaitu mengangkat telepon dari pimpinan.
5. Memperbaharui Jobdes (*job description*) karyawan/karyawati tahun 2017.
6. Mempersiapkan berkas KPI perencanaan 2018 dan KPI usulan kenaikan *grade* dan gaji periode April 2018.
7. Merekap persediaan barang cetakan tahun 2017.
8. Menarik kas untuk keperluan pengeluaran kantor.
9. Mengirim data absensi karyawan ke c/q divisi sumber daya insani kantor pusat.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Pada saat penulis melakukan kerja praktik selama kurang lebih 30 hari, penulis ditempatkan di bagian umum, penulis melakukan tugas-tugas yang dilakukan oleh petugas di bagian umum & sdi, salah satunya adalah mempersiapkan KPI.

3.2.1 Penetapan *Key Performance Indicator* pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang

Dalam menentukan KPI yang tepat, perusahaan seharusnya mengidentifikasi faktor kunci kesuksesan perusahaan, karena itu akan dapat menentukan indikator apa yang paling sesuai untuk mengukur keberhasilan implementasi faktor kunci kesuksesan tersebut.

Langkah-langkah penetapan KPI perusahaan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rencana kerja tahunan, melakukan identifikasi data/informasi yang dapat dijadikan atau dikembangkan menjadi indikator kinerja.
2. Memilih indikator kinerja yang relevan terhadap keberhasilan pelaksanaan rencana strategis perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai KPI.

3. Menetapkan sasaran/target KPI yang harus dicapai.
4. Proses pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan setahun sekali.
5. Di akhir periode KPI, dilakukan evaluasi, pengesahan hasil pencapaian, serta *feedback* untuk indikator kinerja dan pencapaiannya.

3.2.2 Penerapan *Key Performance Indicator* pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang

Penerapan KPI pada suatu perusahaan sangatlah penting, untuk mengukur kemajuan terhadap target perusahaan, KPI haruslah mencerminkan visi dan misi dari perusahaan yang berkaitan, KPI PT. Bank Aceh Syariah mengacu pada Rencana Kerja Unit Bisnis atau biasa di singkat dengan RKBU, RKBU diberikan setiap awal tahun oleh kantor pusat ke setiap Cabang PT. Bank Aceh Syariah, termasuk PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang, dalam RKBU tercantum semua target yang harus dicapai oleh semua bagian dan seluruh petugas yang ada dalam bagian tersebut.

Untuk setiap bagian berbeda-beda target dan juga berbeda objek pengukurannya, salah satu seperti pada bagian operasional khususnya di *customer service* diukur performa kinerja seberapa baik pelayanan terhadap nasabah. Bahkan pada bagian operasional diterapkan *roll play* pada setiap hari rabu dan jumat guna melatih teller dan *customer service* untuk lebih lihai dalam melayani nasabah sehingga nasabah merasa puas atas pelayanan yang diberikan.¹

Bukan hanya pada kantor cabang saja, KPI juga diterapkan di kantor cabang pembantu Teunom, cabang pembantu Krueng Sabee, dan cabang pembantu Lamno karena kantor cabang pembantu tunduknya ke

¹ *Wawancara* dengan Nita Marlia (Petugas Umum & Sumber Daya Insani) pada tanggal 29 Maret 2018 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.

kantor cabang. KPI perencanaan dibuat pada awal tahun untuk mengukur kinerja karyawan dalam 1 tahun anggaran ke depan dan akan dinilai pada akhir tahun dan dilanjutkan dengan pemberian *reward* kepada karyawan yang berprestasi, KPI di nilai oleh pemimpin dan kepala seksie, misalnya pada bagian umum & sumber daya insani yang menilai adalah pemimpin dan kepala seksie umum & sumber daya insani, begitu juga dengan petugas lainnya yang akan dinilai oleh kepala seksienya masing-masing, untuk kantor cabang pembantu kepala cabang dan pemimpin yang akan menilai KPI karyawan bertugas di kantor cabang pembantu.

Pramuwisma, satpam, dan supir yang bertugas dikantor cabang dibawah tanggung jawab bagian umum & sumber daya insani dan KPI akan dinilai oleh kepala seksie umum & sumber daya insani, sedangkan satpam dan pramuwisma yang bertugas di kantor cabang pembantu akan dinilai oleh kepala cabang pembantu tempat mereka bertugas, lebih tepatnya adalah untuk seluruh KPI karyawan yang bertugas di kantor cabang pembantu akan dinilai oleh kepala cabang pembantu masing-masing tempat mereka bertugas, baik itu teller, *costumer service*, petugas pembiayaan, satpam, dan pramuwisma.

Ada 2 KPI yang ada di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang, yaitu:

1. KPI Perencanaan/Target

KPI perencanaan dibuat pada awal tahun berdasarkan RKBU, dalam KPI terdapat target-target yang harus dicapai oleh seluruh karyawan dalam 1 tahun periode mulai 1 Januari s/d 31 Desember.

2. KPI usulan

KPI usulan adalah KPI yang di buat untuk pengusulan kenaikan gaji & *grade*, dalam 2 tahun sekali, karyawan ada yang kenaikan *grade*

dan gaji, maka di buatlah KPI usulan periode April dan periode Oktober bila masa jatuh tempo kenaikan gaji & *grade* tersebut.

3.2.3 Manfaat dari Penerapan *Key Performance Indicator* pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang

Manfaat dari penerapan KPI adalah untuk mengukur atau mengevaluasi kinerja karyawan, dan menilai kinerja karyawan secara objektif, bahkan karyawan jadi lebih mengerti mengenai apa yang diharapkan perusahaan dari mereka, dan juga bisa memotivasi karyawan untuk bekerja lebih giat dalam upaya mencapai target.

Diterapkannya KPI bukan hanya mengukur sejauh mana target perusahaan sudah tercapai, tetapi juga mengenai kinerja karyawan, agar tidak merasa sama rasa dan sama rata sesama petugas dengan hasil kinerja yang berbeda-beda, dengan adanya KPI penanggung jawab/supervisor dengan lebih mudah untuk mengukur, menilai dan monitoring karyawan mana yang hasil kerjanya lebih bagus dari karyawan yang lain, hasil kinerja yang terukur juga menjadi acuan untuk pemberian *reward* kepada karyawan yang kerjanya bagus dan sudah mencapai target.

Pemberian *reward* hanya kepada karyawan yang kerjanya bagus dalam 1 bagian, *reward* biasanya berupa bonus dalam setiap kali pencapaian sasaran dan target, bukan hanya itu hasil dari penerapan KPI untuk juga menjadi pertimbangan bagi karier karyawan untuk kenaikan gaji & *grade*.

3.2.4 Target dan Sasaran PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang secara Umum

Sesuai dengan visi dan misi PT. Bank Aceh Syariah dan berdasarkan pada kondisi perekonomian serta perbankan nasional daerah, dalam rangka memajukan PT. Bank Aceh Syariah, jajaran Direksi dan

Manajemen memandang perlu untuk menetapkan arah kebijakan dengan sasaran yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian Bank dalam bidang penghimpunan dana pihak ketiga dengan memaksimalkan potensi sumber dana melalui giro, tabungan dan deposito non pemerintah.
2. Melakukan ekspansi pembiayaan pada sektor basis usaha-usaha yang produktif terutama untuk UMKM dan *Micro finance*.
3. Meningkatkan volume usaha, pembiayaan, dan penghimpunan dana masyarakat dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku.
4. Memelihara Kualitas Aktiva Produktif serta menjaga dan memperbaiki NPF, nilai tingkat kesehatan Bank (CAMELS), tingkat kecukupan modal (CAR), pemenuhan pembentukan PPAP sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
5. Memperluas jaringan operasional bank di daerah-daerah yang potensial bagi kemajuan bank dengan menambah kantor cabang, cabang pembantu, kantor kas serta mengembangkan unit usaha syariah.
6. Menerapkan standar minimum *Good Corporate Governance* (GCG), *Know Your Customer* (KYC) *Principle*, serta penerapan *risk management* dalam operasional bank.
7. Pemberdayaan kualitas SDM melalui peningkatan berbagai pendidikan dan latihan, disiplin, integritas, kompeten, memiliki daya saing (*comparative advantage*) serta menciptakan *corporate culture* yang baik.
8. Meningkatkan penagihan terhadap pembiayaan-pembiayaan bermasalah dan yang telah *diekstracomtable*.

9. Pengembangan dan diversifikasi produk, jasa/pelayanan dan pemasaran yang berbasis pada pemanfaatan teknologi informasi dan mampu bersaing dengan produk bank-bank lain
10. Mempersiapkan diri untuk menjadi Bank Operasional I (BO-I) untuk pengelolaan keuangan negara
11. Mempersiapkan diri untuk menjadi Bank Devisa
12. Meningkatkan pelaksanaan fungsi pengawasan secara intern dan ekstern (BI, BPKP, BPK)
13. Melakukan peluncuran identitas baru bank dengan perubahan nama dan logo bank yang disesuaikan dengan visi dan misi bank sebagai salah satu upaya meningkatkan citra perusahaan, standar kualitas produk dan layanan
14. Mengadakan kerja sama dengan berbagai mitra kerja dalam pengembangan jasa bank yang lebih luas dan lebih bervariasi.²

3.2.5 Susunan *Key Performance Indicator* PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang

Susunan KPI PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang:

1. Perspektif

Dikriteria perspektif antara karyawan, baik bagian pembiayaan maupun operasional item yang dinilai ada beberapa item yang sama yaitu:

- a) Keuangan
- b) Pelanggan
- c) Proses internal
- d) Pengembangan pegawai

² *Wawancara* dengan Rizal Di Hadi (Kepala Seksi Legal & Penyelamatan Aset) pada tanggal 26 Maret 2018 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang.

2. Sasaran kerja

Pada sasaran kerja, item yang dinilai sama untuk seluruh petugas, kepala seksie dan juga pimpinan

- a). Penilaian *Service Quality*
- b). Monitoring pekerjaan
- c). Minimalisir tingkat kesalahan
- d). Pengembangan pengetahuan dan kompetensi pegawai unit kerja cabang
- e). Mengembangkan pengetahuan dan kompetensi pribadi
- f). Memastikan internalisasi budaya kerja di unit kerja berjalan dengan baik

3. Ukuran & Target

Ukuran dan target inilah indikator kinerja utama, untuk indikator kerja ukuran dan target untuk setiap karyawan berdasarkan bagian masing-masing dan mengikuti Jobdes (*job deskripsi*).

Contoh ukuran & target pramuwisma, yaitu :

1) Penilaian *service quality*

- a). Menjamin kebersihan, kenyamanan kantor, kelengkapan sarana dan prasarana sesuai standar PT. Bank Aceh Syariah.
- b). Menjamin kerapian penampilan dan keseragaman pribadi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c). Menjaga kelengkapan sarana berupa ATK dan barang cetakan serta prasarana sesuai standar PT. Bank Aceh Syariah.

2) Monitoring pekerjaan

- a). Menjamin kebersihan ruang kantor, toilet dan peralatan kantor seperti komputer, *printer*, *filling*, kabinet termasuk kaca, AC, *banking hall*, ATM paling kurang 2 kali sehari (pagi & siang).

- b). Menjamin kendaraan dinas terutama sepeda motor terawat dan siap digunakan.
 - c). Mengantar surat keluar dan memfotokopi dokumen yang dengan penuh tanggung jawab.
 - d). Menjaga seluruh aset kantor dengan baik dan penuh tanggung jawab.
- 3) Minimalisir tingkat kesalahan
- Tidak terjadi kesalahan personal/*human error* yang merugikan bank di unit kerja & memastikan keamanan alat antisipasi bencana dalam kondisi fit.
- 4) Mengembangkan pengetahuan dan kompetensi pegawai unit kerja cabang
- a). Memiliki KPI individu dengan format baru.
 - b). Melaksanakan *coaching & conselling* dengan atasan langsung (minimal 2 kali setahun).
- 5) Mengembangkan pengetahuan dan kompetensi pribadi
- a). Mengikuti pelatihan/*training* yang relevan (minimal 1 kali setahun).
 - b). Menyelenggarakan *sharing session* terkait budaya kerja (minimal 1 kali dalam 1 bulan).
4. Batas waktu
- Batas waktu untuk penilaian dimulai dari 1 Januari s/d 31 Desember, pelaporan dan data KPI biasanya akan dikirim pada awal tahun setelah periode KPI selesai.
5. Rencana
- Dari seluruh karyawan hanya memiliki 1 acuan rencana kerja, yaitu berdasarkan Rencana Kerja Unit Bisnis yang dirumuskan

dalam setahun sekali oleh PT. Bank Aceh Syariah pusat, RKBU tersebut dibuat berdasarkan hasil kinerja, pencapaian, dan keuntungan tahun sebelumnya.

6. Realisasi

Realisasi biasanya akan dilakukan menurut keadaan target & ukuran kerja, kebutuhan dan apabila ada hal baru dalam pembaharuan *Jobdes* (data KPI salah satu Pramuwisma).

7. Budaya kerja

Nilai-nilai yang dikembangkan dan dirumuskan dengan akronim Islami meliputi integritas, silaturahmi, loyalitas, amanah, madani, dan ikhlas.

- a. “Integritas” adalah niat dan perkataan serta perilaku yang terpuji (ketulusan hati) dalam melaksanakan tugas yang penuh tanggung jawab dan bermartabat.
- b. “Silaturahmi” adalah hubungan baik (universal) sesama dalam mengembangkan usaha berdasarkan nilai-nilai luhur dalam berbisnis, membangun hubungan kerja sama antara semua karyawan, atasan dan nasabah (*cliente*) secara harmonis dan memuaskan.
- c. “Loyalitas” adalah menciptakan dan memberikan kepuasan yang tinggi kepada nasabah, sehingga nasabah tetap berhubungan dengan bank baik secara bisnis maupun sosial.
- d. “Amanah” adalah membentuk dan mengembangkan/membangun sikap dan perilaku yang selalu menjunjung tinggi kepercayaan (menepati janji).

- e. “Madani” adalah menciptakan dan mengembangkan bank secara terus menerus sehingga bank mampu tumbuh secara sehat dan kuat untuk kepentingan *stakeholder*.
- f. “Ikhlas” adalah menciptakan dan membentuk sikap yang tulus dalam bekerja tanpa mengharapkan kontra prestasi yang berlebihan, tetapi sesuai dengan ikhtiar dan kemampuan (Rencana Kerja Unit Bisnis periode 2018)

3.3 Teori yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian *Key Performance Indicator*

Secara definisi, “kinerja” (*performance*) adalah tingkat pencapaian hasil kerja seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi dalam suatu periode waktu tertentu, sesuai dengan lingkup wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi, dan dilakukan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral dan etika (Soemohadiwidjojo, 2015:28).

Key Performance Indicator (KPI) atau Indikator Kinerja Utama adalah serangkaian indikator kunci yang bersifat terukur dan memberikan informasi sejauh mana sasaran strategis yang dibebankan kepada suatu organisasi sudah berhasil dicapai. Unsur-unsur yang terdapat dalam KPI terdiri atas tujuan strategis, indikator kunci yang relevan dengan sasaran strategis tersebut, sasaran yang menjadi tolak ukur, dan kerangka waktu atau berlaku KPI tersebut (Soemohadiwidjojo, 2015:28).

KPI harus dipilih secara cermat untuk mencerminkan indikator kinerja yang penting bagi organisasi sesuai dengan strategis perusahaan dan faktor kunci kesuksesan organisasi, yang akan menunjukkan hasil kinerja atau keberhasilan pencapaian sasaran perusahaan. Penetapan KPI dan sasaran yang akan dicapai tidak dapat dilakukan secara asal-asalan,

tetapi harus dipilih dan ditentukan menggunakan metode yang tepat dan sistematis. Memilih KPI dan menetapkan sasaran KPI secara tepat akan dapat mengarahkan organisasi pada identifikasi potensi perbaikan atau peningkatan kinerja sehingga KPI sering diasosiasikan dengan inisiatif yang terkait peningkatan kinerja. (Soemohadiwidjojo, 2015:29).

Pemilihan indikator kinerja yang kurang tepat sebagai KPI dapat mengakibatkan terjadinya pengukuran kinerja yang tidak efisien atau kontraproduktif. Sebagai contoh, untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, organisasi menetapkan indikator berupa jumlah keluhan pelanggan yang diterima. Secara intuitif, semakin sedikit keluhan pelanggan yang diterima, tingkat kepuasan pelanggan seharusnya semakin tinggi. Hal ini tidak sepenuhnya benar karena keluhan pelanggan yang sedikit bisa diakibatkan jumlah pelanggan yang memang sedikit, atau pelanggan yang akan menyampaikan keluhan tidak bisa mengakses sarana komunikasi yang disediakan organisasi.

3.3.2 Tujuan Penetapan *Key Performance Indicator*

Sebagai salah satu perangkat utama manajemen organisasi, tujuan utama dari penetapan KPI sebagai berikut.

1. Untuk menghubungkan antara visi-misi-tata nilai, strategi organisasi, dan sasaran kinerja organisasi dengan aktivitas organisasi untuk mencapai sasaran kinerja yang diinginkan.
2. Untuk mengukur tren kinerja organisasi dan/atau divisi apakah terdapat kenaikan atau terjadi penurunan yang signifikan. Pemilihan KPI secara tepat akan menjadi pemberi sinyal bagi organisasi yang memberikan gambaran mengenai area kinerja yang memerlukan perbaikan, peluang perbaikan kinerja, dan mengetahui efektivitas upaya perbaikan yang telah dilakukan. Pemilihan KPI secara tepat

juga membantu organisasi membatasi jumlah indikator dan data yang diperlukan sehingga organisasi lebih fokus dalam memonitor kinerja organisasi.

3. Untuk membandingkan kinerja organisasi terkini dengan kinerja historis organisasi, atau membandingkan dengan kinerja organisasi lainnya sehingga organisasi mendapatkan gambaran mengenai keunggulan atau kelemahan organisasi dibandingkan pesaing, serta mengetahui peluang-peluang untuk menciptakan nilai tambah.
4. KPI organisasi digunakan sebagai dasar penetapan KPI atau sasaran kerja dan individu.
5. Hasil pencapaian KPI menjadi dasar untuk memberikan penghargaan (*reward*) dan konsekuensi sehingga KPI juga bermanfaat untuk mendorong motivasi bekerja dan perilaku yang baik dari karyawan (Soemohadiwidjojo, 2015:16).

3.3.3 Penentuan *Key Performance Indicator*

Pemilihan KPI harus dilakukan secara cermat untuk mencerminkan indikator kinerja kunci yang sesuai dengan sasaran strategis dan *Critical Success Factor* perusahaan. Indikator kinerja yang terpilih tersebut juga harus dapat diimplementasikan dalam kegiatan operasional organisasi, divisi, serta aktivitas individu.

Untuk menguji apakah indikator kinerja tersebut cukup sederhana, mudah untuk dipahami, dimonitor serta dikelola secara cocok untuk dijadikan KPI, indikator kinerja tersebut harus memenuhi kriteria SMART-C berikut:

1. *Specific* (spesifik): indikator kinerja harus didefinisikan secara spesifik.

2. *Measureable* (terukur): indikator kinerja harus dapat diukur secara objektif, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.
3. *Attainable* (realistis/dapat dicapai): sasaran/target yang ditetapkan untuk indikator kinerja harus masuk akal dan memungkinkan untuk dicapai.
4. *Relevan* (relevan): indikator kinerja yang dipilih sesuai dengan lingkup bisnis dan aktivitas/proses bisnis organisasi/divisi terkait.
5. *Time-Bund* (batasan waktu): pencapaian sasaran/target indikator kinerja memiliki batasan waktu yang jelas.
6. *Challenging* (menantang): sasaran/target indikator kinerja yang ditetapkan merupakan peningkatan dari pencapaian periode sebelumnya dan menjadi tantangan manajemen untuk meningkatkan kinerja organisasi (Soemohadiwidjojo, 2015:36)

Dalam menentukan indikator kinerja yang akan dijadikan KPI, harus memenuhi beberapa syarat berikut:

1. Spesifik dan jelas sehingga mudah dipahami dan mengurangi kesalahan penafsiran.
2. Dapat diukur secara objektif, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.
3. Relevan dengan sasaran yang ingin dicapai.
4. Dapat dicapai, penting, dan berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, keluaran, hasil, manfaat, dampak, serta efektivitas proses.
5. Fleksibel dan sensitif terhadap perubahan akibat penyesuaian pelaksanaan dan hasil yang dicapai.

6. Data atau informasi yang menunjukkan pencapaian indikator kinerja dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara wajar.

3.3.4 *Cascading Key Performance Indicator*

Setelah dilakukan penetapan KPI perusahaan dan sasaran untuk masing-masing indikator, manajemen puncak perusahaan melakukan *cascading* KPI ke seluruh bagian perusahaan. *Cascading* Merupakan cara formal untuk menyelaraskan KPI perusahaan menjadi KPI divisi. Dengan melakukan *cascading* KPI ke seluruh bagian perusahaan, akan terlihat hubungan antar strategi yang ditetapkan manajemen puncak dan kegiatan operasional perusahaan.

Proses *cascading* KPI secara vertikal dilakukan berjenjang dari level organisasi ke level divisi, dan seterusnya. Jika diinginkan, penyelarasan dapat dilakukan hingga level KPI individu, dengan menyesuaikan pada uraian jabatan (*job description*) masing-masing individu.

Selain melakukan *cascading* secara vertikal, manajemen tertinggi juga harus memastikan bahwa KPI juga harus diselaraskan secara horizontal antar-unit kerja dalam level yang setara, misalnya antar divisi atau antar-individu, dengan tujuan agar terjadi hubungan saling sinergi antar-unit kerja pada level yang setara. Dalam sebuah organisasi, pencapaian kinerja satu divisi sangat mungkin berpengaruh terhadap pencapaian kinerja divisi lain yang terkait.

Manfaat yang diperoleh manajemen perusahaan dengan melakukan *cascading* KPI ke seluruh bagian perusahaan sebagai berikut:

1. Memastikan seluruh bagian perusahaan mengerti tujuan bisnis jangka panjang dan strategi untuk mencapainya.

2. Memastikan pencapaian kinerja manajemen perusahaan didukung oleh pencapaian kinerja level di bawahnya, baik divisi maupun individu, serta menciptakan hubungan yang selaras antara karyawan, atasan, hingga manajemen puncak.
3. Menciptakan hubungan yang selaras dan sinergis antar divisi dan karyawan pada level yang setara.
4. Membangun komunikasi kinerja yang terstruktur, sistematis, dan sinergis dalam rangka mencapai visi dan misi berbasis strategis (Soemohadiwidjojo, 2017:23).

3.3.5 Karakteristik Penentuan *Key Performance Indicator*

Terdapat beberapa karakteristik yang juga perlu dipertimbangkan dalam menentukan KPI sebuah organisasi/perusahaan.

Karakteristik tersebut sebagai berikut:

1. Indikator kinerja yang dipilih dipantau secara teratur.
2. Merupakan indikator kinerja yang berada dalam kendali manajemen organisasi (bukan faktor eksternal dari organisasi).
3. Cara pengukuran dan tindakan koreksinya dipahami oleh seluruh karyawan.
4. Penanggung jawab KPI jelas.
5. Memiliki dampak signifikan (misal terkait terhadap beberapa CSF dan lebih dari satu perspektif kinerja).
6. Memiliki dampak positif (Soemohadiwidjojo, 2015)

3.3.6 Etos Kerja Muslim dalam Organisasi

Kerja merupakan cara langsung dalam rangka memenuhi tuntutan yang bersifat pembawaan, manusia diciptakan untuk bekerja, kerjanya adalah ibadahnya, terhadap mereka yang enggan bekerja, mereka tidak mungkin menjadi muslim yang baik, apalagi kalau dikaitkan dengan

iman, perbuatan atau kerja islami justru merupakan manifestasi dan bagian daripadanya, dengan kata lain iman adalah landasan, sedangkan perbuatan atau kerjamerupakan konsekuensi dan cara melakukannya.

Perdagangan dunia pada era globalisasi tidak hanya berada dalam tatanan ekonomi *an sich*, tetapi juga menerobos lapangan politik. Sebut saja *money politics* sebagai sebuah contoh segar yang mulai marak di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia dalam perebutan suara kursi kekuasaan.

Bukan sesuatu yang mustahil bahwa pandangan dunia yang luas akan menggiurkan para pencari kerja. Sebab, dengan terbukanya peluang itu, maka mau tidak mau merangsang orang untuk segera mencari dan mendapat pekerjaan. Sudah pasti harapan yang memotivasi para pencari kerja adalah mendapat penghasilan. Penghasilan yang diperoleh mendorong manusia untuk maju sebagaimana mestinya. Usaha mencari kerja untuk mendapat penghasilan supaya bisa hidup lebih maju itu sah-sah saja.

Ada beberapa ciri etos kerja muslim, antara lain adalah sebagai berikut.

1. *As-shalah* atau baik dan manfaat

مِنْ عَمَلٍ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاتًا طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”(an-Nahl: 97)

2. *Al-Itqan* atau kemantapan dan *perfectness*.

Hadist berikut menjelaskan tentang seseorang jika melakukan suatu pekerjaan harusnya melakukan dengan sungguh-sungguh baik dalam organisasi maupun diluarnya.

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يَتَّقَنَهُ

“*Sesungguhnya Allah sangat mencintai jika seseorang melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan dengan itqan/sempurna.*” (HR.

Tabrani)

3. *Al-Ihsan* atau melakukan yang terbaik dan lebih baik lagi.

Kualitas ihsan mempunyai dua makna dan dua pesan.

- a) Melakukan yang terbaik dari yang dapat dilakukan. Dengan makna ini pengertiannya sama dengan *itqan*. Pesan yang dikandungnya antara lain agar setiap muslim memiliki komitmen terhadap dirinya untuk berbuat yang terbaik dalam segala hal yang ia kejakan, apalagi untuk kepentingan umat.
- b) Mempunyai makna lebih dari prestasi atau kualitas pekerjaan sebelumnya. Makna ini memberikan pesan yang terus-menerus, seiring dengan bertambahnya pengetahuan, pengalaman, waktu, dan sumber daya lainnya. Hal ini juga termasuk peningkatan kualitas dan kuantitas dakwah.

4. *Al-Mujahadah* atau kerja keras dan optimal

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“*Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan kami tunjukan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.*” (Al-Ankabut: 69)

5. *Tanafus* dan ta'awun atau berkompetisi dan tolong-menolong.
- a. Ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang tolong menolong, karena dalam organisasi kita seperti team yang harus begitu.

....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (al-Ma'idah:2)

- b. Ayat berikut juga menjelaskan tentang tolong menolong

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.”

(at-Taubah: 71). (Didin Hafidhuddin: 40)

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Dalam melakukan semua kegiatan pasti ada kendala maupun masalah, begitu juga dalam kegiatan sehari-hari terkait tugas-tugas yang dilakukan oleh petugas bank, salah satunya di bagian umum & sumber daya insani yaitu dalam mengumpulkan berkas KPI, karena KPI yang dari Cabang Pembantu Krueng Sabee, Cabang Pembantu Teunom dan Cabang Pembantu Lamno juga akan diserahkan dulu ke Kantor Cabang baru kemudian Kantor Cabang akan mengirim ke Kantor Pusat.

Dalam pembuatan KPI, untuk karyawan yang bertugas di Kantor Cabang yang menjadi penilai adalah kepala seksienya masing-masing dan pimpinan, sedangkan untuk Kantor Capem adalah kepala capem dan pimpinan, dalam KPI harus terdapat budaya perusahaan/kerja dan harus sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

Penerapan KPI pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang untuk mengukur target dan sasaran perusahaan sejauh mana sudah tercapai dalam 1 tahun anggaran, pada awal tahun dibuat KPI perencanaan yang di dalamnya terdapat target dan sasaran yang harus dicapai dalam 1 tahun ke depan, dan pada akhir tahun akan di evaluasi tingkat pencapaiannya. Sedangkan KPI usulan adalah KPI yang dibuat ketika pengusulan kenaikan gaji & *grade* karyawan dalam 2 tahun sekali, kalau jatuh tempo kenaikan gaji & *grade* maka dibuat KPI usulan periode April, apabila jatuh tempo di akhir tahun KPI usulan akan dibuat di bulan Oktober (periode Oktober).

Selama penulis melakukan Kerja Praktik ada 15 KPI usulan yang dibuat, di antaranya 3 KPI untuk kenaikan *grade* dan 12 KPI untuk kenaikan *gaji*, untuk karyawan/karyawati yang kenaikan *grade* secara

langsung juga akan naik gaji, tetapi tidak untuk karyawan/karyawati yang naik gaji karena *gradenya* tetap.

Adapun kekurangan yang penulis temukan selama melakukan Kerja Praktik adalah ketidak disiplin petugas dalam mengumpulkan data dan melengkapi data khususnya pada KPI usulan, karena KPI usulan ada beberapa file yang harus dilampirkan seperti SK karyawan/karyawati yang bersangkutan, keterlambatan untuk mengirimkan berkas-berkas KPI ke Kantor Pusat dikarenakan lalainya karyawan dalam mengumpulkan ke bidang umum & sumber daya insani, karena mengirimkan KPI adalah tugas bagian umum & sumber daya insani.

BAB EMPAT

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan oleh pada bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama adalah serangkaian indikator kunci yang bersifat terukur dan memberikan informasi sejauh mana sasaran strategis yang dibebankan kepada suatu organisasi sudah berhasil dicapai. Penerapan KPI pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang berdasarkan Rencana Kerja Unit Bisnis (RKBU) yang dirumuskan oleh Kantor Pusat setiap setahun sekali dan berlaku dalam masa 1 periode yaitu 1 Januari sampai dengan 31 Desember.
2. KPI PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang tersusun dari beberapa item penilaian, diantaranya adalah perspektif, sasaran kerja, ukuran & target, batas waktu, rencana, realisasi dan budaya kerja.
3. Kegunaan KPI pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang adalah untuk mengetahui hasil kinerja karyawan dan mengukur target perusahaan sudah sejauh mana tercapai dan juga menjadi dasar untuk perusahaan dalam memberikan *reward* kepada karyawan yang sudah mencapai target.

1.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Hendaknya supervisor lebih tegas dalam mengumpulkan berkas KPI ketika waktu pelaporan.
2. Monitoring KPI terus dilakukan, agar target tercapai sesuai rencana.
3. Pemberian *reward* terhadap karyawan yang berprestasi harus disegerakan setelah KPI di evaluasi, karena itu menjadi salah satu motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafidhuddin, Didin. Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi.*, Jakarta: Raja Grafindo Persada Profil PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang, 2018
- Prosuder Kerja PT. Bank Aceh Syariah, 2018
- PT. Bank Aceh Syariah Buku Kebijakan
- Rencana Kerja Unit Bisnis PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang periode tahun 2018
- Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurrahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Yogyakarta: Salemba Empat
- Soemohadiwidjojo, Arini. 2015. *Panduan Praktis Menyusun Key Performance Indicator*, Jakarta: Raih Asa Sukses
- Soemohadiwidjojo, Arini. 2017. *KPI untuk Perusahaan Jasa*, Jakarta: Raih Asa Sukses
- Thamrin Abdullah, Francis Tantri. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hasdiana
Tempat/Tgl. Lahir : Mesjid Baroe, 26 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/150601012
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jln. T. Lamgugop – Ie Masen Kaye
Adang Lr. Lansat No. 20D Kec.
Syiah Kuala Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

MIS Mesjid Baroe : Tamatan Tahun 2010
MTsS Nurul Falah Meulaboh : Tamatan Tahun 2012
MAN Meulaboh-1 : Tamatan Tahun 2015
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi D III Perbankan Syariah
Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Husni Yusuf
Nama Ibu : Surmidar (Almh)
Pekerjaan Ayah : Pedagang
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jln. Meulaboh-Kuala Bhee, Kab. Aceh
Barat, Kec. Samatiga, Desa Mesjid
Baroe No.23

Banda Aceh, 24 Mei 2018

Hasdiana

Lampiran 1, Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang

Lampiran 2: SK Bimbingan Laporan Kerja Praktik

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 1725/Un.D8/FEBI/PP.00.9/08/2018

TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING LAPORAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) dan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing LKP tersebut;
 - Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP Prodi D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat :
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
 - Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

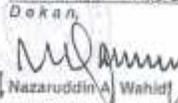
- Menetapkan :
- Pertama :
- Menunjuk Saudara (i) :
 - Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA Sebagai Pembimbing I
 - Cut Elifda, S.H., MA Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

Nama : Hasdiana
NIM : 150601012
Prodi : D-III Perbankan Syariah
Judul : Prosedur Penerapan Key Performance Indicator Dalam Upaya Mencapai Target pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Ciang

- Kedua :
- Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini. Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 4 Mei 2018

Dekan,

Nazaruddin A. Wahid

- Tambahan :
- Rektor UIN Ar-Raniry;
 - Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
 - Mahasiswa yang bersangkutan;
 - Asip

Lampiran 3: Lembar Kontrol Bimbingan 1

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Hadiana /150601012
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul : Prosedur Penetapan Key Performance Indicator dalam Upaya Mencapai Target pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang
 Tanggal SK : 4 Mei 2018
 Pembimbing I : Cut Dita Fitri, SE, M.Si., Ak., CA
 Pembimbing II : Cut ElFala, S.HI., MA

No.	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	4/5/2018	5/5/2018	5.2.5	di bimbing oleh pembimbing I dan II	[Signature]
2	16/6/2018	16/6/2018	5.2.5	di bimbing oleh pembimbing I dan II	[Signature]
3	22/6/2018	28/6/2018		di bimbing oleh pembimbing I dan II	[Signature]
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Mengetahui,
 Ketua Prodi

Dr. Nilam Sari, M.Ag
 NIP. 197103172008012007

Lampiran 4: Lembar Kontrol Bimbingan 2

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Handaru / 15061012
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul : Prosedur Penerapan *Key Performance Indicator* dalam Upaya Mencapai Target pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Calang
 Tanggal SK : 4 Mei 2018
 Pembimbing I : Cut Dhas Fitri, SE., M.St., Ak., CA
 Pembimbing II : Cut Elfida, S.HI., MA.

No.	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Hal yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	08/04/2018	28/04/2018	BAB I	terdapat latar belakang	
2	16/04/2018	27/04/2018	BAB II	penugasan	
3	24/04/2018	29/05/2018	BAB III	penyusunan dan penjabaran	
4	02/06/2018	01/06/2018	BAB IV	Acc	
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Mengatur,
 Ketua Prodi,


 Dr. Nilam Sari, M.Ag
 NIP. 197103172008012007

Lampiran 5: Daftar Nilai Kerja Praktik di PT. Bank Aceh Syariah Cabang
Calang

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hasdiana
Tempat/Tgl. Lahir : Masjid Baroe, 26 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/190601012
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jln. T. Langugop – Ie Masen Kaye Adang
Lr. Lansat No. 20D Kec. Syiah Kuala
Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

MIS Masjid Baroe : Tamatan Tahun 2010
MTsN Nurul Falah Meulaboh : Tamatan Tahun 2012
MAN Meulaboh-1 : Tamatan Tahun 2015
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi D III Perbankan Syariah
Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Hami Yusuf
Nama Ibu : Surnidar (Almh)
Pekerjaan Ayah : Pedagang
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jln. Meulaboh-Kuala Bhee, Kab. Aceh
Barat, Kec. Samatiga, Desa Masjid Baroe
No.23

Banda Aceh, 24 Mei 2018

Hasdiana